

## ABSTRAK

Hubungan seks pranikah yang dilakukan oleh remaja, memberikan dampak kehamilan yang sering berakhir dengan aborsi, kecewa, menyesal, hidup menjadi tidak tenang, dan penilaian negatif dari masyarakat disekitarnya. Hal ini disebabkan karena pengetahuan remaja Indonesia mengenai masalah kesehatan reproduksi masih sangat kurang. Penelitian ini bertujuan untuk menghubungkan tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi dengan sikap tentang hubungan seksual pranikah remaja di SMAN 1 Waru Pamekasan.

Desain penelitian ini adalah analitik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja kelas XII yang terdiri dari 2 kelas di SMAN 1 Waru Pamekasan dengan jumlah populasi 140 orang. Sampel dalam penelitian sebanyak 46 responden, cara pengambilan sampel secara *probability sampling* dengan metode *systematic sampling*. Penelitian ini menggunakan instrumen *kuesioner*. Data yang diperoleh diolah dengan *editing, scoring, coding, tabulating*. Diolah dengan SPSS for windows diuji dengan menggunakan uji korelasi Spearman dengan tingkat kemaknaan  $\rho = 0,001$ .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak (17,4%), pengetahuan cukup sebanyak (45,6%), pengetahuan kurang sebanyak (37%). Dan hasil penelitian sikap menunjukkan bahwa responden yang memiliki sikap baik sebanyak (47,8%), sikap yang kurang baik sebanyak (52,2%). Hasil uji korelasi Spearman  $\rho = 0,001$  dan  $\alpha = 0,05$  berarti

$\rho > \alpha$  maka  $H_0$  ditolak artinya ada hubungan antara tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi dengan sikap tentang hubungan seksual pranikah remaja di SMAN 1 Waru Pamekasan.

Simpulan yaitu dengan tingginya pengetahuan remaja diharapkan terjadi perkembangan sikap remaja dalam kehidupan sehari-hari sehingga remaja terhindar dari pergaulan yang menyimpang.

Kata Kunci : Tingkat Pengetahuan, Sikap Hubungan Seksual